



HIBAH PENELITIAN SEAQIL REGRANTS 2018

1. Latar Belakang

Pengajaran bahasa sebagai bagian dari sistem pendidikan suatu negara berorientasi mempersiapkan siswa yang berprestasi pada masa sekarang dan menjadi manusia yang kompeten serta mandiri di masa depan. Tantangan utama adalah mempersiapkan pembelajar saat ini untuk memasuki persyaratan kompetensi abad 21. Kompetensi ini dapat dicapai menggunakan berbagai metode mengajar.

Sebagaimana yang diharapkan oleh pendidikan abad ke-21, HOTS dapat disertakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan HOTS memudahkan siswa dalam mengembangkan pemikiran analitisnya, yang akhirnya mengarah pada kreativitas. Argumentasi berkenaan dengan penggunaan HOTS sering diajukan karena HOTS merupakan sarana untuk mempersiapkan setiap siswa agar mampu memenuhi persyaratan kompetensi abad 21. Kompetensi abad 21 tersebut diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin terbuka dan kompetitif. Keterbukaan tersebut tidak hanya terjadi lintas daerah dalam suatu negara, tetapi juga lintas negara dalam suatu kawasan, seperti Asia Tenggara maupun internasional.

Pengajaran bahasa sebagaimana pengajaran mata pelajaran lain, bertujuan untuk mempersiapkan setiap siswa memiliki kompetensi abad 21. Oleh karena itu, pengajaran bahasa perlu untuk mengadopsi HOTS. Dalam praktiknya, masih terdapat variasi dalam pelaksanaannya. Di satu pihak, adanya variasi ini mencerminkan karakteristik tipologi pengajaran bahasa disebabkan adanya konteks lokal yang berbeda antara satu dengan lainnya. Di lain pihak, variasi ini merefleksikan tingkat kemajuan penerapan HOTS dalam pengajaran bahasa dan pengajaran mata pelajaran lainnya.

Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pengajaran bahasa berbasis HOTS, pada tahun anggaran 2018, SEAMEO QITEP in Language menyelenggarakan program pemberian dana hibah bantuan penelitian bagi guru bahasa disebut dengan SEAMEO QITEP in Language Research Grants (SEAQIL REGRANTS) Tahap Keempat. Hasil dari program ini adalah inventarisasi pengajaran bahasa berbasis HOTS baik yang dilaksanakan di Indonesia maupun negara anggota SEAMEO lainnya.

Di samping sebagai inventarisasi praktik baik pengajaran bahasa yang berbasis HOTS, hasil program ini akan dijadikan sebagai dasar empiris bagi pengembangan pengajaran bahasa yang efektif untuk mengembangkan siswa yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kompetensi abad 21.

2. Tema Program

Tema program SEAQIL REGRANTS 2018 adalah pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab, Inggris, Jerman, Jepang, Mandarin, dan Prancis).

3. Target Pemberian Hibah

Program SEAQIL REGRANTS 2018 diberikan kepada guru bahasa dengan dua kategori. Pertama adalah guru yang **sudah** melaksanakan pengajaran bahasa berbasis HOTS. Kedua adalah guru yang **belum** melakukan tetapi merencanakan pengajaran bahasa berbasis HOTS.

Dalam rangka seleksi, guru yang berhak memperoleh dana SEAQIL REGRANTS 2018 mengajukan dokumen sebagai berikut.

- Guru yang **sudah** melaksanakan pengajaran bahasa dengan pendekatan HOTS, menyerahkan laporan pelaksanaan secara singkat.
- Guru yang **belum** melaksanakan pengajaran bahasa dengan pendekatan HOTS, menyerahkan proposal penelitian pengajaran (diutamakan Penelitian Tindakan Kelas/PTK).

4. Skema Hibah

.Tanggal Penting	<ol style="list-style-type: none">1. Penyerahan formulir permohonan dan proposal penelitian: 22 Juni 20182. Pengumuman penerima hibah: 9 Juli 20183. Penyerahan laporan kemajuan penelitian: 17 – 21 September 20184. Penyerahan laporan akhir: 14 – 16 November 2018
Jumlah Hibah per proyek penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Program SEAQIL REGRANTS dialokasikan untuk 25 laporan pelaksanaan pengajaran bahasa berbasis HOTS terbaik dan 25 proposal penelitian pengajaran bahasa berbasis HOTS terbaik.2. Masing-masing laporan pelaksanaan pengajaran bahasa berbasis HOTS dan proposal penelitian pengajaran bahasa berbasis HOTS yang telah lolos seleksi akan mendapatkan dana hibah sejumlah Rp7.500.000,00. Jumlah hibah akan dipotong pajak sebesar 5% bagi guru yang memiliki NPWP atau 6% bagi guru yang belum memiliki NPWP.3. SEAQIL akan memberikan dana hibah penelitian dalam satu kali pembayaran (100%) setelah peneliti menyerahkan laporan akhir penelitian.
Periode Penelitian	Penyelesaian laporan pelaksanaan program pengajaran berbasis HOTS dan penelitian pengajaran bahasa berbasis HOTS adalah Juli-November 2018.
Laporan Hasil Penelitian oleh Penerima Hibah	<ol style="list-style-type: none">1. 5 (lima) guru penyusun laporan pelaksanaan pengajaran bahasa dengan menggunakan HOTS dan 5 guru penyusun laporan penelitian terbaik akan diundang untuk mempresentasikan hasil pelaksanaan dan penelitiannya pada Annual International Symposium of Foreign Language Learning (AISOFOLL) ke-10 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.2. Presentasi akan dilakukan bersamaan dengan 10 (sepuluh) guru penyusun laporan pelaksanaan dan penelitian terbaik dari negara-negara anggota SEAMEO.

5. Persyaratan bagi pengusul SEAQIL REGRANTS 2018

- a. Guru pengajar bahasa di SMP dan SMA/SMK memiliki kesempatan untuk menjadi penerima hibah berfokus pada pengembangan dan/atau penggunaan keterampilan berpikir tingkat tinggi di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab, Inggris, Jerman, Jepang, Mandarin, dan Prancis).
- b. Pengusul harus menyerahkan formulir permohonan yang telah diisi berikut proposal sebelum tenggat waktu ke:
 - 1) **seaqilregrants@gmail.com**, untuk pengiriman dokumen dalam format digital; atau
 - 2) SEAMEO QITEP in Language
Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa
Jakarta 12640, untuk pengiriman dokumen tercetak.
- c. Guru perseorangan maupun kelompok yang terdiri atas maksimal 3 (tiga) orang dapat menjadi pengusul proposal.
- d. Setiap guru pengusul dapat mengirimkan maksimal tiga (3) proposal penelitian dan satu laporan pelaksanaan.
- e. Pengusul proposal harus bersedia memenuhi segala ketentuan yang berlaku. Ketentuan yang lebih terperinci tercantum pada surat penerimaan yang akan diberikan pada pengusul yang berhasil mendapatkan hibah.

6. Komponen Laporan Pelaksanaan dan Proposal Penelitian Pengajaran Bahasa berbasis HOTS

Terdapat dua kategori dalam pengajuan proposal, yaitu proposal pelaksanaan pengajaran dan proposal rencana pengajaran bahasa berorientasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Format proposal bagi kedua kategori tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pengajaran bahasa berbasis HOTS terdiri dari
 - 1) Latar belakang: menjelaskan pentingnya HOTS dalam pengajaran bahasa berorientasi pada pengembangan HOTS, serta rujukan kebijakan dan kecenderungan pengajaran bahasa saat ini.
 - 2) Tujuan: menjelaskan target yang telah dicapai dalam pengajaran bahasa, dan faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk mencapai target tersebut.
 - 3) Ruang lingkup: menjelaskan aspek apa saja yang telah dipertimbangkan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa berbasis HOTS.
 - 4) Kerangka konsep: menjelaskan konsep HOTS sebagai dasar pengajaran bahasa. Pada bagian ini **disarankan** menggunakan rujukan pustaka sebagai faktor pendukung terhadap penjelasan konsep yang dikemukakan. Bahan rujukan dapat diunduh pada <http://bit.ly/kliping-bambang-indriyanto> dan <http://bit.ly/referensi-bambang-indriyanto>.
 - 5) Target yang telah dicapai dengan penerapan HOTS dalam pengajaran bahasa berbasis HOTS.
 - 6) Prosedur yang telah dilakukan dalam pengajaran bahasa berbasis HOTS yang terdiri dari waktu pelaksanaan dengan menjelaskan waktu per tahap, pelaksanaan proses belajar mengajar, sistem evaluasi hasil keberhasilan siswa, dan aspek apa saja yang dinilai.

b. Penelitian pengajaran bahasa berbasis HOTS

- 1) Latar belakang: menjelaskan pentingnya HOTS dalam pengajaran bahasa berorientasi pada pengembangan HOTS, serta rujukan kebijakan dan kecenderungan pengajaran bahasa saat ini.
- 2) Tujuan penelitian: menjelaskan tentang variabel-variabel yang dijadikan dasar untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Ruang lingkup rencana penelitian: menjelaskan tentang aspek apa yang akan diterapkan.
- 4) Kerangka konsep: menjelaskan konsep HOTS sebagai dasar pengajaran bahasa. Pada bagian ini **disarankan** menggunakan rujukan pustaka sebagai faktor pendukung terhadap penjelasan konsep yang dikemukakan. Bahan rujukan dapat diunduh pada <http://bit.ly/kliping-bambang-indriyanto> dan <http://bit.ly/referensi-bambang-indriyanto>.
- 5) Target yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa berbasis HOTS.
- 6) Penjelasan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penerapan HOTS dalam pengajaran bahasa.
- 7) Prosedur yang akan dilakukan untuk dapat menerapkan HOTS dalam pengajaran bahasa yang terdiri dari: waktu pelaksanaan dengan menjelaskan waktu per tahap, perencanaan proses belajar mengajar, sistem evaluasi hasil keberhasilan siswa, dan aspek apa saja yang dinilai.

Syarat penyerahan laporan pelaksanaan dan proposal penelitian pengajaran bahasa berbasis HOTS.

- a. Laporan pelaksanaan secara singkat terdiri dari 15 – 20 halaman dan proposal penelitian ditulis tidak lebih dari 10 halaman.
- b. Proposal ditulis di atas kertas ukuran A4; ukuran huruf 12; jenis Times New Roman; spasi ganda; batas 2,54 cm untuk bagian kiri-atas dan batas 2 cm untuk bagian kanan-bawah; serta dalam format MS Word (.doc).

7. Narahubung

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi Ibu Limala R.S. Kharismawati (085736085897), Ibu Reni Anggraeni (081384201403), SEAMEO QITEP in Language di nomor (021) 78884106, atau melalui email ke seaqilregrants@gmail.com.

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640 Indonesia

Tel: (62) 2178884106 Fax: (62) 2178884073 Email: info@qiteplanguage.org Website: www.qiteplanguage.org